

ABSTRAK

Munawarah, 1601412185, *Konsep Tempat Suci Presspektif Ahmadiyah di Banjarmasin*, Pembimbing : (I) Dr. Ahmad, S.Ag.,M.Fil,I. (II) Riza Saputra, S.Th.I, MA.

Kota Mekah dan Madinah adalah kota yang diakui umat Islam sebagai kota suci sebagai pusat peribadahan yang wajib di datangi apabila mampu. Namun karena ada banyaknya aliran-aliran yang ada di Agama Islam berdampak dengan isu-isu beberapa aliran yang tidak sepaham dengan konsep tempat suci kalau berhaji harus ke Mekah, contohnya seperti Ahmadiyah maka dari itu penulis ingin mengetahui lebih mendalam tentang kebenaran konsep tempat suci menurut Ahmadiyah di Banjarmasin.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui konsep tempat suci prespektif Ahmadiyah di Banjarmasin, rumusan masalah dalam skripsi ini: bagaimana konsep tempat suci menurut Ahmadiyah di Banjarmasin, dan bagaimana pemahaman Ahmadiyah di Banjarmasin tentang konsep tempat suci. Penelitian ini berbentuk lapangan, ada pun subjek yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah Mubaligh Ahmadiyah Kalimantan Selatan. Untuk mengumpulkan data ini, ada beberapa teknik yang digunakan, yakni observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Jemaat Ahmadiyah di Banjarmasin memiliki konsep dan pemahaman yang sama tentang Tempat Suci, Mubaligh Ahmadiyah dengan jelas menyatakan bahwa isu-isu yang beredar tentang kesesatannya tidak pergi Haji ke Mekah melainkan ke Qadian itu tidak benar adanya. Mereka sangat menyayangkan dengan isu-isu yang beredar di masyarakat, makadari itu mereka sangat berharap kedepannya agar masyarakat tidak mudah mempercayai pemberitaan yang belum jelas kepastiannya lebih baik menanyakan secara langsung kepada pihak Ahmadiyah secara langsung karena mereka pun dengan senang hati menyambut siapa saja yang ingin datang berkunjung dan mempelajari tentang Ahmadiyah.